

THE IMPROVEMENT OF READING LEARNING ACHIEVEMENT USING WORD LINE VISUAL AID FOR THE 2ND GRADERS WITH DOWN SYNDROME IN SLB PUTRA HARAPAN GONDANG SRAGEN, CENTRAL JAVA INDONESIA IN 2015/2016

Noor Rita Syofiyawati

Postgraduate program of Surakarta Sebelas Maret University,
Central Java, Indonesia
SLB Putra Harapan Gondang Sragen, Central Java, Indonesia
E-mail: noorrita.pascauns15@gmail.com

Abstrack : This research aimed to improve the reading learning achievement for the 2nd graders with Down syndrome in SLB Putra Harapan Gondang Sragen in 2015/2016 using world line visual aid. The research method employed in this study was Classroom Action Research. The subject of research was the 2nd graders of SLB Putra Harapan Gondang Sragen in 2015/2016 consisting of 6 students. Techniques of collecting data used were documentation, test, and observation result. Technique of analyzing data used was an interactive model of analysis by comparing the prior data before and after action through 2 cycles. The result of research showed that the 2nd graders' mean score of learning achievement was 45.00 in prior condition, 50.00 in cycle, and 60.00 in cycle II. From the result of research, it could be seen that there was an increase in reading ability value of 50.00 in cycle I and 60.00 in cycle II in the children with Down syndrome. The condition of the 2nd graders had not been optimum before the teacher implemented the learning using learning visual aid, so that their reading learning outcome value was still low. Teacher delivered reading learning using word line visual aid in Indonesian language subject. This learning aid improved successfully the reading learning achievement from prior condition to cycle II. The result of research showed an increase in reading learning achievement in cycle I but it had not achieved the target so that it was continued with cycle II, in which the reading learning achievement had met the intended target. Thus, it could be concluded that the reading learning using word line learning aid could improve successfully the learning achievement of the 2nd graders with Down syndrome in SLB Putra Harapan Gondang Sragen in 2015/2016.

Keywords: Word line visual aid, Learning Achievement, Down syndrome

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi seluruh aspek kehidupan manusia, yang menuntun manusia untuk berfikir. Pendidikan luar biasa adalah bentuk layanan pendidikan yang menanganikan anak-anak berkebutuhan khusus, termasuk anak down syndrom. Pendidikan Luar Biasa secara sadar berupaya terus meningkatkan pendidikan dengan sebaik-baiknya. Salah satu layanan pendidikan yang diberikan kepada anak dalam bidang akademik antara lain pelajaran membaca.

Gunarhadi (2005: 221) anak down syndrom ringan atau mampu didik adalah mereka yang masih mempunyai kemungkinan memperoleh pendidikan dalam bidang membaca, menulis, dan menghitung pada suatu tingkat tertentu di sekolah khusus. Biasanya untuk kelompok itu dapat tercapai tingkat tertentu, setingkat dengan kelas Sekolah Dasar atau di sekolah luar biasa (SLB), serta dapat mempelajari keterampilan-keterampilan yang sederhana. Anak down syndrom membutuhkan penanganan yang khusus dalam pembelajaran membaca. Hal ini disebabkan karena hakekat membaca yang abstrak, mereka juga mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Untuk mendidik siswa down syndrom, guru harus mempersiapkan segala aspek yang menunjang proses

belajar mengajar. Salah satu aspek yang mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar yaitu penggunaan media pembelajaran.

Untuk membantu anak down syndrom mengatasi kesulitan belajar bahasa Indonesia terutama dalam membaca dapat digunakan media belajar yang sesuai dengan kondisi anak dan tepat, sehingga anak didik dapat mengerti dan memahami pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan kemampuan. Salah satu media pembelajaran Membaca adalah kartu pias kata adalah media pembelajaran membaca yang digunakan untuk menjelaskan konsep huruf demi huruf menjadi suku kata

METODE PENELITIAN

1.1. Tempat Dan Waktu Penelitian

- a. Tempat Penelitian
Penelitian ini dilaksanakan di SLB Putra Harapan Gondang Sragen Jawa Tengah
- b. Waktu Penelitian
Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2015/2016 mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Oktober 2016

1.2. Bentuk dan Strategi Penelitian

a. Bentuk Penelitian

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas, istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research (CAR)*. I. G. A. K Wardani, dkk (2006: 1.3) penelitian kelas merupakan terjemahan dari *classroom action research*, yaitu satu *action research* yang dilakukan di kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dapat dilakukan sendiri oleh guru atau kolaboratif yang melibatkan peneliti, guru, siswa maupunkaryawan sekolah yang lain yang bertujuan untuk memperbaiki sistem sertakinerja guru dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan mutu proses dan hasilpembelajaran siswa. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, digunakan alat kartu pias kata untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil pembelajaran siswamembaca materi membaca suku kata. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan alat kartu pias kata dalam pembelajaran membaca materi membaca suku kata.Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian dilaksanakan dalam 4 tahap, yaitu : Perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), Pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

b. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.Strategi ini bertujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan kenyataan dilapangan melalui pengamatan peneliti. Dalam hal ini objek yang diamati adalah kegiatan pembelajaran membaca materi membaca suku kata sebelum dan sesudah diberikan tindakan dengan penggunaan kartu pias kata

2.3. Subjek dan Objek Penelitian

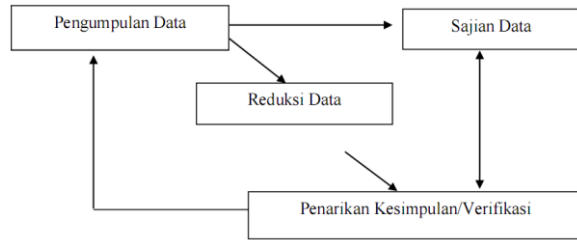
a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa down syndrome kelas II SLB Putra Harapan Gondang Sragen tahun pelajaran 2015/2016. Adapun jumlah siswa yang diteliti adalah 4 siswa, terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran membaca materi membaca suku kata pada mata pelajaran membaca di kelas II SLB Putra Harapan Gondang Sragen tahun pelajaran 2015/2016

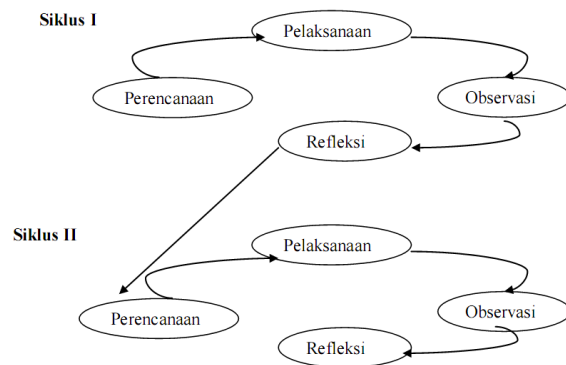
2.4. Teknik Analisa Data



Gambar .1 Analisis Interaktif Model Miles dan Huberman(Iskandar, 2009: 76)

2.3. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dapat digambarkan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Prosedur Penelitian

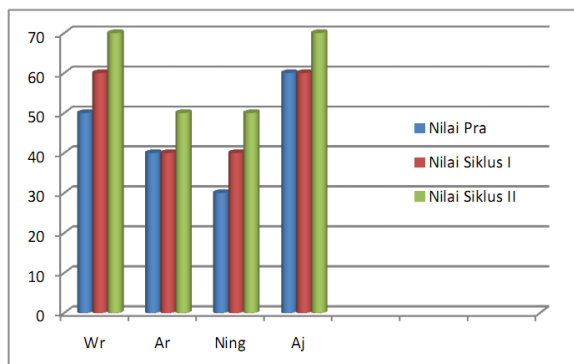
2.5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel Daftar Nilai Perbandingan Antar Siklus Siswa Kelas II

| No | Nama | Nilai | | |
|-----------------|---------|-------------|----------|-----------|
| | | Pra Kondisi | Siklus I | Siklus II |
| 1 | Woro | 50 | 60 | 70 |
| 2 | Arga | 40 | 40 | 50 |
| 3 | Ningsih | 30 | 40 | 50 |
| 4 | Ajib | 60 | 60 | 70 |
| Jumlah | | 180 | 200 | 240 |
| Rata-rata Kelas | | 45,00 | 50,00 | 60,00 |

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui grafik berikut ini



Gambar 3 Grafik ini Perbandingan Nilai Antar Siklus Membaca Siswa Kelas II Dengan melihat data nilai hasil lpra tindakan siswa sebelum diadakan perbaikan pembelajaran nilai rata-rata siswa 45,00, pada pembelajaran siklus I nilai rata-rata siswa 50,00, dan pada pembelajaran siklus II nilai rata-rata siswa 60,00, pada materi pokok menghitung bilangan diketahui adanya peningkatan keaktifan belajar maupun hasil belajar siswa. Sehingga pelaksanaan perbaikan pembelajaran sampai siklus II sudah dianggap cukup, karena pemahaman siswa untuk menyelesaikan soal-soal sudah menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan hasil temuan dan refleksi, serta hasil pelaksanaan tindakan siklus II sebelum diadakan perbaikan pembelajaran tentang materi suku kata pada siswa down syndrome kelas II di SLB Putra Harapan Gondang Sragen, maka untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi tersebut diperlukan beberapa cara. Di antara cara yang ditempuh antara lain adalah penggunaan alat kartu pias kata untuk membaca dan memperbanyak soal-soal latihan, serta memanfaatkan demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran.

PEMBAHASAN

Hasil belajar yang ditunjukkan pada siklus I dan II, menunjukkan bahwa alat kartu pias kata dapat meningkatkan konsentrasi dan daya ingat anak mengenai perhitungan angka sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Peningkatan daya konsentrasi dan daya ingat menggunakan kartu pias kata dengan apa yang diungkapkan oleh Wiratna (1999) yang menyatakan bahwa, tujuan utama mempelajari kartu pias kata ini adalah merangsang fungsi otak sehingga berkembang dan mencapai fungsi optimal, serta meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan ketelitian dalam berpikir, juga melatih konsentrasi dan daya ingat. Sementara itu peningkatan hasil belajar siswa diimbangi dengan peningkatan sikap siswa di kelas. Hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan. Peningkatan aktifitas siswa

Peningkatan hasil belajar membaca siswa kelas II down syndrome di SLB Putra Harapan Gondang Sragen dapat dilihat pada uraian di atas. Peningkatan belajar tersebut dipengaruhi oleh pemanfaatan alat peraga kartu pias kata, proses pembelajaran. Peningkatan

prosentase nilai afektif yang ditunjukkan siswa down syndrome kelas II pada siklus I dan siklus II menunjukkan minat yang besar terhadap pembelajaran membaca menggunakan kartu pias kata. Menurut Hurlock (1990), minat merupakan keinginan dari seseorang untuk memperhatikan suatu objek tertentu, disertai rasa senang untuk memuaskan kebutuhan. Namun demikian setiap alat peraga kartu pias kata yang digunakan tentu memiliki kelebihan maupun kelemahan.

SIMPULAN, IMPLIKASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan alat kartu pias kata pada siswa down syndrome kelas IISLB Putra Harapan Gondang Sragen tahun pelajaran 2015/2016 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan alat kartu pias kata dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa down syndrome kelas IISLB Putra Harapan Gondang Sragen. Hal ini terbukti pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan nilai rata-rata siswa 45,00 siklus I nilai rata-rata kelas 50,00 dan siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 60,00. Dengan demikian secara klasikal, pembelajaran telah mencapai ketuntasan belajar.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa Down syndrome kelas II SLB Putra Harapan Sragen Jawa Tengah berjumlah 4 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi data dan validitas isi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis diskriptif interaktif.

Implikasi

Penerapan pembelajaran dan prosedur dalam penelitian ini didasarkan pada pembelajaran dengan menerapkan penggunaan alat kartu pias kata dalam pelaksanaan pembelajaran Membaca. Model yang dipakai dalam penelitian ini adalah model siklus yaitu terdiri dari dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 s.d. 15 Oktober 2016 dan Siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 April s.d. 27 Oktober 2016. Dalam setiap pelaksanaan siklus terdapat empat langkah kegiatan, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kegiatan ini dilaksanakan berulang-ulang, sebelum melaksanakan tindakan dalam setiap siklus perlu adanya perencanaan dengan memperhatikan keberhasilan siklus sebelumnya. Tindakan dalam setiap siklus dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini berdasarkan analisis perkembangan dari pertemuan satu ke pertemuan berikutnya dalam satu siklus dan dari analisis perkembangan peningkatan proses dalam siklus I sampai siklus II. Berdasarkan hasil penelitian di atas terbukti alat kartu pias kata dapat meningkatkan kemampuan prestasi belajar membaca, Sehubungan

dengan penelitian ini maka dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

a. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan penggunaan alat peraga semesta dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa down syndrome pada materi membaca suku kata. Dalam menyajikan materi pelajaran, guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang tepat agar siswa mudah menguasai materi dalam pembelajaran dengan baik. Pembelajaran dengan menggunakan alat kartu pias dapat meningkatkan kemampuan membaca pada materi membaca suku kata karena pembelajaran ini siswa dapat bebas bereksperimen sehingga siswa akan mudah memahami dan selanjutnya hafal dengan sendirinya tanpa ada paksaan dan tekanan dari orang tua dan guru.

b. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan strategi dan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehubungan dengan tujuan yang akan dicapai oleh peserta didik. Maka penelitian ini dapat digunakan dan dikembangkan oleh guru yang menghadapi masalah yang sejenis yang pada umumnya dimiliki oleh sebagian besar siswa. Adanya kendala yang dihadapi dalam pembelajaran membaca melalui penggunaan alat kartu pias harus diatasi semaksimal mungkin. Oleh karena itu keaktifan, kreativitas, motivasi dan kemampuan sangat mendukung keberhasilan pembelajaran khususnya membaca

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nyimas. (2007). *Pengembangan Pembelajaran Membaca SD*. Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas
- Amin, Moh. (1995). *Ortopedagogik Anak Down syndrom*, Departemen Pendidikan dan kebudayaan. Bandung : Direktorat Jenderal Pendidikan Proyek Pendidikan Tenaga Guru.
- Bratanata. (1999). *Dunia Anak-Anak (Bermain Sambil Belajar)*. Jakarta : Gramedia.
- Davidson, Gerald Cdkk. 2010. *Psikologi Abnormal*. Terjemahan Noermalasari Fajar. Jakarta: Rajawali Pers Edisi ke-9
- Durand, VMark, & David, HBarlow. 2007. *Psikologi Abnormal jilid 2*. Jakarta : Pustaka Pelajar
- Foreman, Phil; Crews, Geoff. *Using Augmentative Communication With Infants and Young Children With Down Syndrome. Down Syndrome Research and Practice*. vol. 5 no. 1 pp 16-25
- Glover, David. (2008). *Apa dan Bagaimana Membaca*. Bandung: Grafindo.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1993). Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Cetakan keempat. Jakarta : Balai Pustaka
- Gunarhadi (2005). *Penanganan Anak Down syndrom dalam lingkungan keluarga dan sekolah*. Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas
- Geniofam. 2010. *Mengasuh & Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jogjakarta: Garailmu
- Soemantri, Sutjihati. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama
- Sudjana Nana. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo